

**TRADISI *BATIMBANG* ANAK PADA BULAN SAFAR
DI KECAMATAN BATU MANDI
KABUPATEN BALANGAN
DAN
PANDANGAN ULAMA TERHADAPNYA**

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Hasan
NIM : 170104010091



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
2021**

**TRADISI *BATIMBANG* ANAK PADA BULAN SAFAR
DI KECAMATAN BATU MANDI
KABUPATEN BALANGAN
DAN
PANDANGAN ULAMA TERHADAPNYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh :

**Muhammad Hasan
NIM : 170104010091**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasan
NIM : 170104010091
Tempat tanggal dan lahir : Pelajau, 18 Agustus 1999
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Tradisi *Batimbang* Anak pada Bulan Safar di Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan dan Pandangan Ulama Terhadapnya” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya,

1 Oktober 2021

MEJERAI
TEMPEL
75AJX366010676 mmad Hasan
NIM. 170104010091

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TRADISI *BATIMBANG* ANAK PADA BULAN SAFAR
DI KECAMATAN BATU MANDI KABUPATEN BALANGAN
DAN PANDANGAN ULAMA TERHADAPNYA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Hasan
NIM: 170104010091

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basriani, M.Fil.I
NIP. 19610720 1991021 001

Pembimbing II



Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19741010 200003 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Agama-Agama


Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19741010 200003 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI
TRADISI *BATIMBANG* ANAK PADA BULAN SAFAR
DI KECAMATAN BATU MANDI KABUPATEN BALANGAN
DAN PANDANGAN ULAMA TERHADAPNYA

DISUSUN DAN DIPERSEMBAHKAN OLEH

Dipersembahkan dan disusun oleh:






Muhammad Hasan

NIM: 170104010091

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada:

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Arni, M.Fil.I. (Ketua)	1. 
2. Hj. Maimanah, M.Ag. (Anggota)	2. 
3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I. (Anggota)	3. 
4. Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I (Anggota)	4. 
5. Hafidz Mubarak, M.Pd.I (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Irfan Noor, M.Hum

NIP. 19710414 200312 1 005

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ
وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.”(Q.S. an-Nisa 4:48)

ABSTRAK

Muhammad Hasan, 170104010091, “Tradisi *Batimbang* Anak pada Bulan Safar di Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan dan Pandangan Ulama Terhadapnya“ Skripsi Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing I: Drs. H.Basrian, M.Fil.I dan Pembimbing II: Rahmadi, S.Ag.,M.Pd.I.

Kata Kunci: Ulama, Tradisi, *Batimbang*, Bulan Safar

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya tradisi *Batimbang* di masyarakat Kecamatan Batu Mandi, yaitu apabila anaknya terlahir di bulan Safar maka mereka akan melakukan kebiasaan yang sudah turun temurun dilaksanakan, yakni tradisi *batimbang* anak. Karena itu perlu untuk diketahui bagaimana tradisi itu dilaksanakan dan bagaimana pandangan ulama terhadap tradisi tersebut.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan tradisi *batimbang* anak pada bulan Safar yang dilaksanakan masyarakat Batu Mandi. Apa motivasi dan tujuan mereka melaksanakan tradisi tersebut dan apa persepsi masyarakat tentang dampak tradisi *batimbang* dilaksanakan dan tidak dilaksanakan serta bagaimanakah pandangan ulama Balangan terhadap tradisi *batimbang* anak pada bulan Safar yang dilaksanakan masyarakat Batu Mandi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana sejumlah data digali dilapangan dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah ulama Balangan. Subjek yang menjadi sumber data dipilih dengan menggunakan teknik *purposive*. Ada 8 ulama yang dijadikan subjek, yaitu: 2 orang dari Kecamatan Aawayan, 1 orang dari Kecamatan Batu Mandi, 1 orang dari Kecamatan Lampihong, 2 orang dari Kecamatan Paringin, 1 orang dari Kecamatan Paringin Selatan dan 1 orang dari Kecamatan Tebing Tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif dan pendekatan Normatif serta pendekatan antropologi agama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *batimbang* anak yang lahir di bulan Safar di wilayah Kecamatan Batu Mandi dilaksanakan setelah Isya di rumah orang tua si anak. Rangkaian acara dimulai dari tasmiyah, *batimbang*, pembacaan manakib dan diakhiri dengan doa. Adapula yang disertai dengan pembacaan maulid habsyi dan aqiqah. Adapun perlengkapan yang digunakan saat acara *batimbang* adalah timbangan, nasi ketan atau beras, buah-buahan, Al-Qur`an dan air *tutungkal*. Pelaksanaan tradisi *batimbang* ini ini dimotivasi oleh adat istiadat dan adanya rasa kekhawatiran anaknya menjadi nakal, bodoh dan gampang sakit. Adapun tujuan pelaksanaannya adalah membuang sifat-sifat buruk dan diganti dengan sifat-sifat yang baik. Jika ada kekurangan pada anak baik fisik (mudah sakit) maupun mental dapat tertutupi sehingga anak menjadi anak yang sehat, saleh dan berakhlakul karimah. Terkait persepsi tentang dampak, sebagian masyarakat menganggap bahwa jika tradisi *batimbang* tidak dilaksanakan akan berdampak terhadap anak (terkena sial) dan sebagian lagi menganggapnya tidak berpengaruh pada si anak. Mengenai pandangan ulama Balangan, mereka sepakat menyatakan tradisi *batimbang* itu hanyalah tradisi yang berasal dari adat istiadat dari para leluhur masyarakat yang terus dilaksanakan sampai sekarang, dan tidak

pernah ditemukan dasarnya dari Al-Qur'an dan hadis. Selama tradisi ini tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis maka boleh dilaksanakan. Tetapi jika tradisi itu bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis seperti mengandung unsur khurafat yang bertentangan dengan akidah Islam maka wajib ditinggalkan. Pandangan ulama-ulama Balangan dengan sangat bijak sangat mendukung jika tradisi *batimbang* anak di bulan Safar sesuai tuntunan ajaran Islam dari Al-Qur'an dan hadis. Dan mereka sangat tegas bahkan sangat tidak mendukung apabila tradisi *batimbang* anak pada bulan Safar dilaksanakan berdasarkan khurafat walaupun dicampuri dengan nuansa Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْنَا شَرَفًا لِلْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَنَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam, serta sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada insan yang paling baik budi pekertinya dan yang paling mulia akhlakunya dihadapan Tuhan, yaitu Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, para pengikut dan umatnya yang setia hingga hari kiamat.

Alhamdulillah dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta memberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tradisi *Batimbang* Anak Pada Bulan Safar di Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan Dan Pandangan Ulama Terhadapnya” untuk dijadikan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi tidaklah mudah, namun atas izin Allah swt dan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain ucapan maaf atas segala kekurangan dan ungkapan penghargaan serta terimakasih yang begitu besar atas bantuan, bimbingan, perhatian motivasi dan arahan yang diberikan kepada

penulis selama menjalani perkuliahan hingga sampai penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang tiada tara kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Banjarmasin yang telah memberikan wadah untuk menggali ilmu selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr.Irfan Noor, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini serta mengizinkan penulis mengadakan penelitian untuk diajukan dan dipertahankan sampai di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Studi Agama-agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Jurusan Studi Agama-agama.
4. Bapak Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A selaku Sekretaris Jurusan Studi Agama-agama.
5. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
7. Para ulama dan masyarakat yang ada di Kabupaten Balangan dan masyarakat Kecamatan Batu Mandi yang telah memberikan informasi maupun data yang sangat membantu dalam penelitian ini.

8. Para Dosen dan Asisten Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin hingga menyelesaikan studi ini.
9. Karyawan dan Karyawati serta Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
10. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta serta staf yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan S-1 Studi Agama-agama angkatan 2017, Faizah, Nor Sarifah, Nor Amalia, Muthaharah, Mega Purnama, Sry Wahyunita, Rahmadi, Aulia Rahman, Sarnubi, Jumaidi Husni, Achmad Jaini dan kepada keluarga besar Sanggar Bahana Antasari terimakasih saya ucapkan atas bantuan dan kebersamaannya selama ini.
12. Kepada kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan dukungan doa yang tidak pernah putus kepada penulis yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis, semoga

mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt, *Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis perhatikan dan pertimbangkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir pengantar ini penulis berharap seraya berdoa kepada Allah swt agar berkenan membalas segala bantuan, bimbingan, dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal saleh bagi mereka. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya penulis sendiri.

Balangan, 24 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the bottom.

Muhammad Hasan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	Ain	‘
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	H	H	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	R	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	ه	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	‘
14.	ص	Sh	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dhad	Dh				

B. Mad dan Diftong

1. Fathah Panjang	:	Â / â	4. أو	:	Aw
2. Kasrah Panjang	:	Î / î	5. أي	:	Ay
3. Dhammah Panjang	:	Û / û			

C. Singkatan-singkatan

1. Q.S. : Qur'an Surah
2. Vol : Volume
3. No : Nomor
4. Ha : Hektare
5. Km : Kilometer
6. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
7. NIP : Nomor Induk Pegawai
8. TK : Taman Kanak-Kanak
9. RA : Raudhatul Athfal
10. SD : Sekolah Dasar
11. SMP : Sekolah Menengah Pertama
12. MTs : Madrasah Tsanawiyah
13. SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
14. MA : Madrasah Aliyah
15. TPA : Taman Pendidikan Al-Qur'an
16. Swt : *Subhânahû wa Ta'âla*
17. TPA : Tempat Pembuangan Akhir
18. PNS : Pegawai Negeri Sipil
19. KUA : Kantor Urusan Agama
20. Saw : *Shalallâhu 'alayhi wa sallam*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Definisi Istilah	4
D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian	7
G. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	10
H. Pengolahan Data dan Analisis Data	13
I. Sistematika Penulisan	14
BAB II AGAMA DAN BUDAYA, ISLAM DAN MASYARAKAT BANJAR DAN KEDUDUKAN ULAMA DI KALANGAN MASYARAKAT BANJAR	
A. Agama dan Budaya.....	15
B. Islam dan Budaya Masyarakat Banjar	20
C. Kedudukan Ulama di Kalangan Masyarakat Banjar	25
BAB III GAMBARAN UMUM KECAMATAN BATU MANDI DAN TRADISI BATIMBANG ANAK	
A. Kondisi Geografis	
1. Kecamatan Batu Mandi.....	38
2. Luas dan Batas Wilayah	38
B. Kondisi Demografis	
1. Jumlah Penduduk	40
2. Mata Pencaharian	41
3. Pendidikan	42
4. Bangunan Umum Kecamatan Batu Mandi	43
C. Pelaksanaan Tradisi <i>Batimbang</i> Anak pada Bulan Safar	
1. Asal Usul Tradisi <i>Batimbang</i> Anak di Bulan	

Safar.....	45
2. Pelaksanaan Tradisi <i>Batimbang</i> Anak pada Bulan Safar...	46
D. Motivasi dan Tujuan Masyarakat dalam Melaksanakan Tradisi <i>Batimbang</i> Anak yang Lahir pada Bulan Safar	50
1. Motivasi Masyarakat	
2. Tujuan Masyarakat dalam Melaksanakan Tradisi <i>Batimbang</i>	51
E. Persepsi Masyarakat tentang dampak Tradisi <i>Batimbang</i> Dilaksanakan dan Tidak Dilaksanakan.....	52
 BAB IV PANDANGAN ULAMA BALANGAN TERHADAP TRADISI <i>BATIMBANG</i> ANAK PADA BULAN SAFAR DI KECAMATAN BATU MANDI	
A. Pandangan Ulama Terhadap Tradisi <i>Batimbang</i> Anak yang lahir pada Bulan Safar di Kecamatan Batu Mandi	55
B. Himbauan Ulama Balangan dalam Menyambut Bulan Safar.....	62
C. Analisis Data Pandangan Ulama Balangan Terhadap Tradisi <i>Batimbang</i> Anak pada Bulan Safar di Kecamatan Batu Mandi	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN I	77
LAMPIRAN II	78
LAMPIRAN III	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas dan Jumlah Desa di Kecamatan Batu Mandi	39
2. Jumlah Penduduk Kecamatan Batu Mandi	40
3. Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Batu Mandi	42
4. Banyaknya Sekolah dan Murid di Kecamatan Batu Mandi	43
5. Bangunan Umum Kecamatan Batu Mandi	44
6. Anak Responden yang Lahir pada Bulan Safar.....	50
7. Persepsi Masyarakat Kecamatan Batu Mandi Terhadap Tradisi <i>Batimbang</i> Anak pada Bulan Safar	52